

**ANALISIS MATERI KOSA KATA DALAM BUKU AJAR  
PINTAR BERBAHASA INDONESIA 3 KARYA H.G. TARIGAN DAN DJAGO TARIGAN  
SERTA UPAYA PEMECAHAN PERMASALAHAN DALAM  
KONTEKS PEMBELAJARAN**

**KARYA ILMIAH**



Oleh

*Yatmini*

NIM. 980210402359

Asal	: Hadiah	Klasifikasi	Klasik
Perihal			413
Terima Tel:	10 OCT 1999		YAT
No. Buk:	PTI'99 0.594		ALRES

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

1999



MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JEMBER

### MOTTO

- Tak ada kata terlambat untuk perbaikan.
- Siapa yang ingin istirahat, harus mau bekerja



Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada :

- Ibunda tersayang, Parni  
Semoga panjang umur dan selalu bahagia !
- Ayahanda tersayang, Sastro Soedjono  
Semoga panjang umur dan selalu bahagia !
- Suamiku Hery Susanto  
Terima kasih atas motivasinya !
- Anak-anakku : Ratih dan Veni  
Semoga kalian sukses selalu !

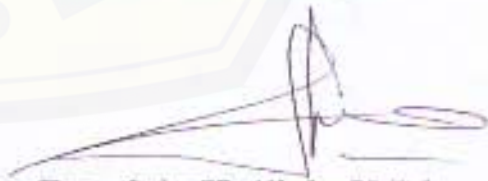
### Karya Ilmiah

Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Penyetaraan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Program Pendidikan Bahasa Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Oleh

Nama Mahasiswa : Yatinini  
Nim : 980210402359  
Angkatan Tahun : 1998  
Daerah Asal : Jember  
Tempat Dan Tanggal Lahir : Magetan, 5 April 1964  
Jurusan / Program : Pendidikan Bahasa dan Seni /  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Disetujui oleh :  
Dosen pembimbing



Dra. Arju Muti'ah, M.Pd.  
Nip. 131 577 288

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji, dan diterima oleh  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada hari : Kamis

Tanggal : 3 Agustus 1999

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Tim penguji

Penguji I



Dra. Arju Muli'ah M.Pd.  
NIP. 131 577 288

Penguji II



Drs. Muji, M.Pd.  
NIP. 131 658 397

Mengetahui

Dekan



Drs. Soekardjo BW.  
NIP. 130 287 101

## KATA PENGANTAR

Dengan ucapan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya karya ilmiah ini dapat diselesaikan.

Penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan sumbangan pemikiran berbagai pihak, karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Jember,
2. Dekan FKIP Universitas Jember
3. Ketua Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Dosen Pembimbing
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
6. Rekan-rekan Seperjuangan, serta semua pihak yang telah membantu dan mendorong penyelesaian Karya Ilmiah ini.

Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah pengetahuan bagi pembaca.

*Jember, Juli 1999*

Penulis

## KATA PENGANTAR

Dengan ucapan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya karya ilmiah ini dapat diselesaikan.

Penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan sumbangan pemikiran berbagai pihak, karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Jember.
2. Dekan FKIP Universitas Jember
3. Ketua Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Dosen Pembimbing
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
6. Rekan-rekan Seperjuangan, serta semua pihak yang telah membantu dan mendorong penyelesaian Karya Ilmiah ini.

Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah pengetahuan bagi pembaca.

*Jember, juli 1999*

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN MOTTO .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PENGAJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
ABSTRAK .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Definisi Operasional .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Kosa Kata .....	6
2.1.1. Pilihan Kata .....	7
2.1.2. Idiom, Peribahasa, Pemeo, ungkapan dan Majas .....	11
2.1.3. Kata dan Istilah .....	12
2.2. Buku Ajar .....	13
2.2.1. Pengertian Buku Ajar .....	13
2.2.2. Karakteristik dan Fungsi Buku Ajar .....	14



2.2.3. Dasar-dasar Penyusunan Buku Ajar .....	15
2.2.4. Kualitas Buku Ajar .....	16
2.3. Penyajian Materi Kosakata .....	17
dalam Kurikulum 1994	

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Rancangan Penelitian .....	19
3.2. Sasaran Penelitian .....	20
3.3. Teknik Penelitian .....	20
3.3.1. Teknik Pengumpulan data .....	20
3.3.2. Data dan Sumber Data .....	20
3.3.2.1. Data .....	20
3.3.2.2. Sumber Data .....	21
3.3.3. Teknik Analisis Data .....	21
3.4. Instrumen Penelitian .....	21
3.5. Prosedur Penelitian .....	22

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1. Identifikasi Materi Kosakata dalam Buku Ajar .....	23
4.2. Kesesuaian Materi Kosakata .....	25
Buku Ajar dengan GBPP	
4.3. Bentuk-bentuk Kekurangan Buku Ajar .....	25
4.3.1. Kekurangan dari segi kesesuaian .....	25
4.3.2. Kekurangan dari segi cakupannya .....	26
4.4. Upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi .....	29
kekurangan Materi Kosakata	

4.4.1. Upaya untuk mengatasi masalah kesesuaian .....	29
Materi Kosakata dalam Buku Ajar dengan GBPP	
4.4.2. Upaya untuk mengatasi masalah cakupan .....	30
materi Kosakata dalam Buku Ajar	
4.5. Menyusun Buku Kerja yang sesuai dengan .....	30
GBPP tentang Materi Kosakata	

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	40
5.2. Saran .....	41

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	42
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	43
--------------------------------	----



## ABSTRAK

Yatmini, Juli 1999, *Analisa Materi Kosakata Dalam Buku Ajar Pinter Berbahasa Indonesia 3* Karangan H.G. Tarigan dan Djago Tarigan dan Upaya Pemecahannya, Karya Ilmiah, Program Pendidikan dan Seni, FKIP Universitas Jember

Pembimbing : Dra. Arju Muti'ah, M.Pd.

Kata Kunci : Kosakata, Buku Ajar, Kesesuaian, Cakupan, dan Pemecahan

Tujuan pengajaran bahasa meliputi 3 aspek yaitu kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan. Salah satu aspek kebahasaan tersebut adalah kosakata.

Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang semakin besar pula kemungkinannya ia terampil berbahasa. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengajaran kosakata adalah pemakaian buku ajar yang dipakai pegangan oleh guru dan siswa di sekolah. Salah satu buku ajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 SLTP itu adalah buku Pinter Berbahasa Indonesia 3 karangan H.G. Tarigan dan Djago Tarigan. Untuk mengetahui kondisi materi kosakata di dalamnya dilakukan analisis sebagai jawaban permasalahan dari *"sudah sesuaikah materi kosakata dengan GBPP, bagaimanakah cakupannya, dan bagaimana pula jalan pemecahan dalam konteks pembelajaran."*

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan permasalahan-permasalahan tersebut di atas.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa paparan materi kosakata dalam buku ajar Pinter Berbahasa Indonesia 3 dan materi kosakata yang ditetapkan dalam GBPP mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Tahun 1994.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam materi kosakata masih terdapat kekurangan, baik dari segi kesesuaian maupun cakupannya. Dari segi kesesuaian, ada materi yang disajikan dalam

buku ajar, tetapi tidak tercantum dalam GBPP, sebaliknya sebagian materi yang disarankan oleh GBPP tetapi tidak terdapat dalam buku ajar. Dari segi cakupannya, diketahui bahwa penjelasan materi masih kurang. Materi yang ada adalah latihan yang jumlahnya masih relatif kurang.

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan kesimpulan tersebut adalah diharapkan guru mampu menyusun lembar kerja siswa dengan menyempurnakan kekurangan penyajian yang terdapat dalam buku ajar, dan penyusun diharapkan merevisi buku ajar sesuai dengan yang tercantum dalam GBPP.



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Tujuan pembelajaran bahasa adalah membantu siswa mengembangkan kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berkomunikasi yang mendasar ialah kemampuan mengungkap makna dan pesan termasuk menafsirkan dan menilai, serta kemampuan untuk mengekspresikan diri dengan bahasa.

Secara khusus tujuan pengajaran bahasa tersebut meliputi 3 (tiga) komponen yaitu **kebahasaan**, **pemahaman** dan **penggunaan**. di dalam "kebahasaan" tercakup pengetahuan mengenai tanda baca, tata bunyi, tata kata, tata kalimat dan pengetahuan sastra. "Pemahaman" mencakup ketrampilan mendengarkan dan membaca. Sedangkan dalam "penggunaan" mencakup ketrampilan berbicara dan menulis. Apresiasi sastra termasuk di dalam pemahaman dan penggunaan.

Kosa kata sebagai salah satu aspek kebahasaan merupakan syarat yang penting bagi kegiatan berbahasa. Semakin kaya seseorang dalam menguasai kosa kata semakin besar pula kemungkinannya ia trampil berbahasa (Tarigan, 1986)<sup>7</sup>. Tentunya tidak bisa dipungkiri bahwa tanpa perbendaharaan kosa kata yang cukup, proses komunikasi tidak bisa berjalan dengan baik.

Sejalan dengan tujuan pembelajaran yang menekankan pada penguasaan bahasa, kedudukan kosa kata dalam pengajaran bahasa menjadi penting. Kuantitas dan kualitas,

## **1.2. Rumusan Masalah**

Deri latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Bagaimana kesesuaian materi kosa kata dalam buku ajar *Pintar Berbahasa Indonesia 3* dengan *GDPT Bahasa Indonesia Kurikulum 1994* ?
- (2) Bagaimanakah cakupan materi kosa kata dalam buku ajar *pintar Berbahasa Indonesia 3* ?
- (3) Bagaimanakah upaya pemecahan yang mencakup masalah kesesuaian materi kosa kata dalam *Buku Ajar* dan cakupan materi kosa kata dalam buku ajar *Pintar Berbahasa Indonesia 3* ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk

- (1) Mendeskripsikan kesesuaian materi kosa kata dalam buku ajar *Pintar Berbahasa Indonesia 3* dengan *GBPP* mata pelajaran *Bahasa Indonesia Kurikulum 1994* ;
- (2) Mendeskripsikan cakupan materi kosa kata dalam buku ajar *Pintar Berbahasa Indonesia 3* ;
- (3) Mendeskripsikan upaya pemecahan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran *Bahasa Indonesia* untuk mengatasi masalah tersebut di atas ;

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah:

- (1) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru *mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3* untuk

penyelajurnaan penyusunan buku kerja khususnya pada materi kosa kata ; dan

- (2) Dapat disumbangkan kepada penyusun buku ajar Pinter Berbahasa Indonesia 3 sebagai masukan untuk penyempurnaan / revisi untuk edisi berikutnya.

### **1.5. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini perlu kiranya diberikan batasan pengertian dari beberapa istilah yang dianggap penting agar tidak terjadi salah pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini serta memudahkan pemahaman tentang permasalahan yang ada hubungannya dengan judul penelitian.

Adapun istilah-istilah itu adalah :

#### **(1) Analisis**

Yang dimaksud dengan analisis adalah penyelidikan suatu hal untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

#### **(2) Materi kosa kata**

Yang dimaksud dengan materi kosa kata adalah bahan pembelajaran kosa kata yang diperuntukan bagi siswa kelas 3 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang sesuai dengan GBFP yang mencakup istilah, penyempitan dan peluasan makna, kata baku dan tak baku, ameliorasi dan peyorasi, sinestesia, homonim, hiponim, sinonim, antonim dan kata bermekna konotasi halus.

#### **(3) Kesesuaian**

Pengertian kesesuaian dalam penelitian ini adalah suatu kondisi penyajian materi kosa kata dalam buku ajar Pinter

Berbahasa Indonesia 3 isinya sesuai yang diharapkan seperti yang tertuang dalam GBPP mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum tahun 1994.

(4) Cakupan

Yang dimaksud cakupan dalam penelitian ini adalah penjabaran materi kosa kata dalam buku Pintar Berbahasa Indonesia 3 untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

(5) Pemecahan

Pemecahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang harus dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menyikapi kekurangan materi kosa kata dalam buku Pintar Berbahasa Indonesia 3, sehingga tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dapat tercapai secara optimal.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan beberapa hal yang berhubungan dengan teori-teori berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, dengan harapan dapat memberikan arah atau pedoman di dalam penyusunan penelitian ini. Adapun hal yang diuraikan adalah : (1)Kosa kata, (2) Buku ajar, (3) Materi kosa kata dalam GBPP Bahasa Indonesia Kurikulum 1994.

### 2. 1. Kosa Kata

Sodjito (1990:1) mengatakan bahwa kosa kata (perbendaharaan kata) dapat diartikan sebagai berikut :

1. semua kata yang terdapat dalam bahasa ;
2. kekayaan kata yang dimiliki oleh seseorang pembicara atau penulis ;
3. kata yang dipakai dalam bidang suatu ilmu pengetahuan ;
4. daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Lebih lanjut Soedjito (1990 : 39) mengatakan bahwa kosa kata terdiri dari pilihan kata, idiom, pribahasa, pemec, majas, kata dan istilah dalam berbagai mata pelajaran.

Dale dan kawan-kawan ( dalam Tarigan 1986 ; 23 ) mengemukakan 17 kategori pengembangan kata yang telah dikategorikan menjadi :

- a. Ujar sebagai pengajaran ;
- b. Petunjuk konteks ;
- c. Sinonim, antonim, homonim ;

- d. Asal-usul kata ;
- e. Prefiks ;
- f. Sufiks ;
- g. Akar kata ;
- h. Ucapan dan ejaan ;
- i. Semantik ;
- j. Majas ;
- k. Sastra dan pengembang kosa kata ;
- l. Penggunaan kamus ; dan
- m. Permainan kata ,

Deri beberapa teori mengenai kosa kata di atas dan teori pengembangan kosa kata yang terdapat dalam GBPP SLTP mata pelajaran Bahasa Indonesia maka penelitian ini melakukan beberapa pembahasan saja, yaitu materi kosa kata yang termuat dalam GBPP Bahasa Indonesia Kurikulum Tahun 1994 yang terdiri dari Pilihan kata, Idiom, peribahasa, Pemeo yang akan diuraikan di bawah ini.

### **2.1.1. Pilihan Kata**

#### *1. Penggolongan Kata*

Dalam kaitannya dengan pilihan kata (diksi), kosa kata Bahasa Indonesia dapat digolongkan sebagai berikut.

##### a. Kata umum dan kata khusus

Kata umum adalah kata yang luas ruang lingkupnya dan dapat mencakup banyak hal, sedangkan kata khusus adalah kata yang sempit terbatas pada ruang lingkupnya.

b. Kata baku dan kata non baku

Kata baku adalah kata yang mengikuti kaidah atau ragam bahasa yang telah ditentukan atau dilazimkan, sedangkan kata non baku adalah kata yang tidak mengikuti kaidah atau ragam bahasa yang telah ditentukan atau dilazimkan.

c. Kata kajian dan kata populer

Kata kajian adalah kata yang dikenal dan dipakai oleh para ilmuwan dalam kerja ilmuwan, sedangkan kata populer adalah kata yang dikenal dan dipakai oleh lapisan masyarakat dalam komunikasi sehari-hari.

## 2. Makna Kata

Yang dimaksud makna kata adalah hubungan antara bahasa dan barang (hal) yang diacunya.

Ada bermacam-macam makna kata, antara lain :

a. Makna denotatif dan makna konotatif

Makna denotatif adalah makna yang menunjukkan langsung pada acuan atau makna dasar, sedang makna konotatif adalah makna tambahan terhadap makna dasarnya yang berupa nilai rasa atau gambaran tertentu.

Makna konotasi dibedakan menjadi dua macam yaitu : konotasi positif dan konotasi negatif.

Konotasi positif, mengandung nilai rasa baik, tinggi, halus, sopan, menyenangkan, sakral, dan sebagainya.

Konotasi negatif mengandung nilai rasa rendah, jelek, kasar, kotor, porno, kurang sopan dan sebagainya.

b. makna lugas dan makna kiasan

Makna lugas ( sebenarnya ) adalah makna yang acuannya cocok dengan makna kata bersangkutan, sedang makna kiasan adalah referensinya ( yang diacunya ) tidak sesuai dengan makna kata yang bersangkutan.

3. *Perubahan Makna*

Dalam Bahasa Indonesia ada beberapa perubahan makna.

a. Perluasan makna (generalisasi )

Perluasan makna adalah perubahan makna dari yang lebih khusus (sempit) ke yang lebih umum (luas) ;

b. Penyempitan makna ( spesialisasi )

Penyempitan makna adalah perubahan makna dari yang lebih umum (luas) ke yang lebih khusus (sempit) ;

c. Peninggian makna ( ameliorasi )

Peninggian makna adalah perubahan makna yang mengakibatkan makna yang baru dirasa lebih tinggi/ hormat/ halus/ baik nilainya dari pada makna lama ;

d. Penurunan makna (peyorasi)

Penurunan makna adalah perubahan yang mengakibatkan makna baru yang dirasakan lebih rendah/kurang baik nilainya dari pada makna lama ; dan

e. Sinestesia

Sinestesia adalah perubahan makna akibat pertukaran tanggapan dua indra, dari indra penglihatan ke indra pendengaran, dari indra pendengaran ke indra perasaan dan sebagainya.

i. *Sinonim, Antonim, Homonim, Polisemi, dan Hiponim*

a. Sinonim

Sinonim adalah dua kata atau lebih yang memiliki makna yang sama atau hampir sama ;

b. Antonim

Antonim adalah kata-kata yang berlawanan maknanya ;

c. Homonim

Homonim adalah dua kata atau lebih yang ejaan dan lafalnya sama, tetapi maknanya berbeda ;

d. Polisemi

Polisemi adalah satu kata yang memiliki makna ganda ; dan

e. Hiponim

Hiponim adalah kata-kata yang tingkatannya ada di bawah kata yang menjadi sub ordinatnya/hipernim ( kelas atas ).

### 2.1.2. Idiom, Peribahasa, Pemeo, Ungkapan, Dan Majas

#### 1) *Idiom*

Idiom adalah ungkapan bahasa berupa gabungan kata (frase) yang maknanya sudah menyatu dan tidak dapat ditafsirkan dengan makna unsur yang membentuknya.

#### 2) *Peribahasa*

Peribahasa ialah bahasa berkias berupa kalimat atau kelompok kata yang tetap susunannya.

#### 3) *Pemeo*

Pemeo ialah jenis peribahasa yang dijadikan semboyan.

#### 4) *Ungkapan*

Ungkapan ialah perkataan / kelompok kata yang khusus untuk menyatakan sesuatu maksud dengan arti kiasan.

#### 5) *Majas*

Majas ialah bahasa berkias yang dapat menghidupkan / meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu.

Majas dibedakan menjadi :

- a. Majas perbandingan ;
- b. Majas pertentangan ; dan
- c. Majas pertautan.

### 2.1.3. Kata dan Istilah Dalam Berbagai Mata Pelajaran

#### 1) Perbedaan kata dan istilah

- a. Kata dapat bersifat polisemantis (bermakna ganda), sedang istilah hanya bersifat monosemantis (bermakna satu)
- b. Kata bersifat terikat konteks artinya makna kata bergantung pada konteksnya dan dapat berubah akibat konteks itu. Sedang istilah bersifat bebas konteks artinya makna istilah itu tidak bergantung pada konteks dan tidak berubah maknanya akibat konteks itu

#### 2) Pembentukan istilah

Istilah dapat dibentuk dengan :

- a. mengambil kata / gabungan kata umum dan memberinya makna atau definisi yang tetap dan tertentu
- b. meminjam (menyerap) istilah dari bahasa daerah, dan,
- c. menyerap dari bahasa asing dengan cara mengadopsi, mengadaptasi dan terjemahan

#### 3) Penggunaan kata-kata dan istilah-istilah dalam berbagai mata pelajaran

Dalam berbagai bidang ilmu dipergunakan istilah-istilah tertentu misalnya bidang pertanian, istilah bidang ekonomi, istilah bidang biologi, istilah bidang bahasa dan sebagainya.

## 2.2. Buku Ajar

### 2.2.1. Pengertian buku ajar

Muslich dalam seminar penyusunan buku ajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berdasarkan Kurikulum 1994 (1993 : 3) mengatakan bahwa "buku ajar" dapat dipadankan dalam "text book" dalam Bahasa Inggris. Hanya saja istilah tersebut sering diterjemahkan dengan istilah "buku teks atau buku pelajaran". Istilah buku ajar dipakai setelah melihat fungsi buku itu sendiri, selain dapat dipakai dalam sarana belajar, juga dapat dipakai dalam sarana mengajar, sementara istilah "teks" setelah mengikuti "buku" belum jelas sasarannya, sedangkan istilah "buku pelajaran" lebih mengarah pada sarana belajar, bukan sarana mengajar.

Beberapa ahli telah memberi batasan mengenai buku teks, antara lain : **Hall** dan **Quest** (1940) mengatakan buku teks ialah rekaman pikiran rasial yang disusun buat maksud-maksud dan tujuan-tujuan Instruksional (1915), pendapat **Lange**, buku teks adalah buku standar atau buku setiap cabang khusus studi.

**Bacon** (1972) berpendapat buku teks adalah buku yang dirancang buat penggunaan di kelas, dengan cermat di susun atau disiapkan oleh pakar atau para ahli dalam bidang itu dan diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi.



## 2.2. Buku Ajar

### 2.2.1. Pengertian buku ajar

Muslich dalam seminar penyusunan buku ajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berdasarkan Kurikulum 1994 (1993 : 3) mengatakan bahwa "buku ajar" dapat dipadankan dalam "text book" dalam Bahasa Inggris. Hanya saja istilah tersebut sering ditrimehkan dengan istilah "buku teks atau buku pelajaran". Istilah buku ajar dipakai setelah melihat fungsi buku itu sendiri, selain dapat dipakai dalam sarana belajar, juga dapat dipakai dalam sarana mengajar, sementara istilah "teks" setelah mengikuti "buku" belum jelas sasarannya, sedangkan istilah "buku pelajaran" lebih mengarah pada sarana belajar, bukan sarana mengajar.

Beberapa ahli telah memberi batasan mengenai buku teks, antara lain : **Hall** dan **Quest** (1940) mengatakan buku teks ialah rekaman pikiran rasial yang disusun buat maksud-maksud dan tujuan-tujuan Instruksional (1915), pendapat **Lange**, buku teks adalah buku standar atau buku setiap cabang khusus studi.

**Bacon** (1972) berpendapat buku teks adalah buku yang dirancang buat penggunaan di kelas, dengan cermat di susun atau disiapkan oleh pakar atau para ahli dalam bidang itu dan diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi.

**Bukingham** (1958 : 1523 ) mengemukakan , buku teks adalah sarana belajar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran dalam pengertian modern dan yang umum dipahami. Sedangkan **Loveridge** (1972) mengatakan bahwa buku ajar diartikan sebagai "buku sekolah yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai mata pelajaran tertentu, dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat keadaan khusus dalam kegiatan belajar mengajar, disusun secara sistematis untuk diasimilasikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku sandar, yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk keperluan instruksional, dilengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya untuk selanjutnya dalam penelitian ini digunakan istilah "buku ajar".

### 2.2.2. Karakteristik dan Fungsi Buku Ajar

**Muslich** (1993) menggunakan karakteristik buku ajar bila dibanding dengan buku-buku lain sebagai berikut : (1) buku ajar memuat bahan ajar mata pelajaran tertentu, jenjang pendidikan tertentu, dan tujuan pengajaran tertentu, (2) buku ajar memuat bahan ajar terseleksi setelah memperhatikan keadaan siswa, pendekatan pengajaran yang dipakai dan

kekhasan bidang yang dibahas, (3) buku ajar mempunyai daya serap yang tinggi dalam menunjang KBM di kelas,

(4) buku ajar mempunyai daya kembang yang fleksibel baik bagi guru maupun bagi siswa, (5) buku ajar memiliki ciri keutuhan, kesinambungan, penalaran dan kebenaran ilmiah, dan (6) buku ajar harus sesuai dengan kurikulum pendidikan yang sedang berlaku.

**Greene dan Petty** (dalam Tarigan ; 1990 : 17) merumuskan beberapa peranan buku ajar sebagai berikut : (a) mencerminkan suatu sudut pandangan, (b) menyediakan suatu sumber yang teratur rapi dan bertatap, (c) menyajikan pokok masalah yang kaya dan serasi, (d) menyediakan metode dan sarana pengajaran, (e) menyediakan fiksasi awal bagi tugas dan latihan, dan (f) menyajikan sumber evaluasi remedial.

### 2.2.3. Dasar-dasar Penyusunan Buku Ajar

Terdapat dua patokan untuk penyusunan buku ajar menurut **Tarigan dan Tarigan**, (1990 : 73-75) yaitu patokan pertama bersifat umum yang berlaku bagi setiap buku ajar, patokan kedua bersifat khusus yang berlaku bagi buku ajar tertentu

Patokan umum bersumber dari kurikulum yang berlaku yang meliputi : (a) pendekatan, (b) tujuan , (c) lahan pengajaran, (d) program, (e) metode, (f) sarana/ sumber, (g) penilaian, dan (h) bahasa (1990:70). Sedangkan patokan khusus untuk mata pelajaran

bahasa dan sastra Indonesia meliputi: (a) pendekatan ke trampilan proses, (b) tujuan kemampuan berbahasa, (c) bahasa pengajaran, (d) program, (e) metode, (f) sarana/ sumber, (g) penilaian, (h) bahan bacaan, dan (l) bahasa.

#### 2.2.4. Kualitas Buku Ajar

**GREENE** dan **PETTY** (dalam Tarigan, 1990 : 20-21) mengemukakan cara penilaian buku ajar dengan 10 kriteria seperti berikut : (a) minat siswa, (b) motivasi, (c) ilustrasi, (d) linguistik, (e) terpadu, (f) menggiatkan, (g) aktivitas, (h) kejelasan konsep, (i) titik pandang, (j) penantapan nilai, dan (k) menghargai perbedaan pribadi.

Kesebelas kriteria tersebut dikategorikan sebagai patokan umum buku ajar.

Di samping hal tersebut di atas, Solchan dan Saliwangi (1996 : 44-46) mengemukakan bahwa buku ajar harus relevan dengan kurikulum yang berlaku.

Seperti halnya karya-karya ilmiah lain yang berupa hasil pemecahan maupun dalam bentuk buku-buku referensi atau buku-buku untuk bahan pelajaran mempunyai keuntungan dan keterbatasan.

Buckingham mengemukakan keuntungan buku ajar sebagai berikut :

- (1) kesempatan mempelajari tergantung kecepatan masing-masing,
- (2) kesempatan untuk mengulangi atau meninjau kembali,
- (3) kemungkinan mengadakan

bahasa dan sastra Indonesia meliputi: (a) pendekatan ke trampilannya proses, (b) tujuan kemampuan berbahasa, (c) bahasa pengajaran, (d) program, (e) metode, (f) sarana/ sumber, (g) penilaian, (h) bahan bacaan, dan (i) bahasa.

#### 2.2.4. Kualitas Buku Ajar

**GREENE** dan **PETTY** (dalam Tarigan, 1990 : 20-21) mengemukakan cara penilaian buku ajar dengan 10 kriteria seperti berikut : (a) minat siswa, (b) motivasi, (c) ilustrasi, (d) linguistik, (e) terpadu, (f) menggiatkan, (g) aktivitas, (h) kejelasan konsep, (i) titik pandang, (j) penantapan nilai, dan (k) menghargai perbedaan pribadi.

Kesebelas kriteria tersebut dikategorikan sebagai patokan umum buku ajar.

Di samping hal tersebut di atas, Solchan dan Saliwangi (1996 : 44-46) mengemukakan bahwa buku ajar harus relevan dengan kurikulum yang berlaku.

Seperti halnya karya-karya ilmiah lain yang berupa hasil pemecahan maupun dalam bentuk buku-buku referensi atau buku-buku untuk bahan pelajaran mempunyai keuntungan dan keterbatasan.

Buckingham mengemukakan keuntungan buku ajar sebagai berikut :

- (1) kesempatan mempelajari tergantung kecepatan masing-masing,
- (2) kesempatan untuk mengulangi atau meninjau kembali,
- (3) kemungkinan mengadakan

pemeriksaan pengekan terhadap ingatan (4) kemudahan untuk membuat catatan-catatan bagi pemakaian selanjutnya, (5) kesempatan lulusan yang dapat ditampilkan oleh sarana-sarana visual dalam menunjang upaya belajar dari sebuah buku (dalam Tarigan, 1990:16).

Sedangkan keterbatasannya, **GREENE** dan **PETTY** ( dalam Tarigan, 1990 : 26 ) mengidentifikasi sebagai berikut : (1) buku ajar itu sendiri tidak mengajar, (2) isinya biasanya dipadu secara artifisial, (3) latihan dan tugas praktis kurang memadai, (4) sarana-sarana pengajaran amat kurang karena keterbatasan ruang, (5) bantuan evaluasi hanya bersifat sugestif.

### 2.3. PENYAJIAN MATERI KOSA KATA DALAM KURIKULUM 1994

Dalam penelitian ini akan disajikan materi kosa kata dalam buku ajar Pintar Berbahasa Indonesia. Sedangkan materi kosa kata dalam kurikulum 1994 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Kelas	Cawu 1	Cawu 2	Cawu 3
I	Idiom, peribahasa, menggunakan kamus, Istilah Kata sapaan, Kata ungkapan perasaan, menggunakan kata dengan pilihan dan makna yang lepas dalam kalimat	Majas perbandingan Majas pertentangan Istilah Menggunakan majas dalam kalimat	Majas pertautan, denotasi, konotasi, pilihan kata. Istilah

Kelas	Cawu 1	Cawu 2	Cawu 3
II	<p>Kata umum, kata khusus</p> <p>Istilah</p> <p>Majas pertentangan</p> <p>Sapaan kalimat : yang mulia, yang terhormat, menggunakan kata dengan konotasi baik dan buruk</p>	<p>Majas pertentangan, Istilah ungkapan, peribahasa, kata baku, tak baku, kata kajian, kata populer, membedakan dan menggunakan kata-kata yang hampir sama artinya secara tepat</p>	<p>Kata umum, kata khusus</p> <p>Istilah</p> <p>Polisemi</p> <p>Pergeseran makna</p>
III	<p>Penyempitan makna</p> <p>Istilah</p> <p>Kata baku, tak baku</p>	<p>Kosa kata</p> <p>Perluasan makna</p> <p>Istilah</p> <p>Amelorasi, Peyorasi, Sinestesia</p>	<p>Istilah, Hiponim, Homonim, Sinonim, Antonim</p> <p>Menggunakan kata yang makna tetapi berkonotasi atau halus sopan</p>

### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1. Rancangan Penelitian

Menurut Surahmad ( 1979 : 21 ) metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dengan perantaraan metode dapat disusun langkah-langkah kerja yang lebih efektif dan efisien, sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat terjangkau. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pemilihan rancangan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian perlu dilakukan sesuai ciri-ciri penelitian kualitatif.

Surahmad ( 1979 : 24 ) mengemukakan beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu : (1) mempunyai latar alamiah, (2) manusia sebagai alat atau instrumen, (3) menggunakan metode kualitatif, (4) lebih mementingkan proses dari pada hasil, dan (5) analisis secara induktif.

Sejalan dengan ciri-ciri penelitian kualitatif tersebut di atas, dapat ditentukan bahwa rancangan penelitian yang paling sesuai untuk mengerjakan penelitian ini adalah rancangan deskriptif kualitatif.

Rancangan deskriptif kualitatif yang dimaksud adalah suatu rancangan penelitian yang berusaha mendeskripsikan fenomena penelitian secara alamiah dan aktual. Alamiah dan aktual dalam arti bahwa fenomena dideskripsikan sebagaimana adanya tanpa disertai adanya perlakuan, pengukuran, dan perhitungan-perhitungan statistik ( Maleong, 1988 : 2-4 ).



Deskripsi diberlakukan pada kondisi paparan kosa kata yang terdapat dalam buku ajar Pintar Berbahasa Indonesia 3 karangan H.G. Tarigan dan Djago Tarigan. Selanjutnya ditengahkan paparan materi kosa kata yang ideal sesuai dengan GBPP Bahasa Indonesia Kurikulum 1994.

### **3.2. Esasan Penelitian**

Sasaran penelitian ini adalah paparan materi kosa kata yang terdapat dalam buku ajar Pintar Berbahasa Indonesia 3 karangan H.G. Tarigan dan Djago Tarigan.

### **3.3. Teknik Penelitian**

Pada bagian ini akan dibahas mengenai : (1) Teknik pengumpulan data, (2) Data dan sumber data, (3) Teknik analisis data.

#### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan sumber non manusia berupa dokumen ( Faisal, 1990 : 81 ) yaitu dokumen yang berupa materi pembelajaran kosa kata yang terdapat di dalam buku ajar Pintar Berbahasa Indonesia 3 karangan H.G. Tarigan dan Djago Tarigan.

#### **3.3.2 Data dan Sumber Data**

##### **3.3.2.1 Data**

Data penelitian ini berupa paparan materi kosa kata dalam buku Pintar Berbahasa Indonesia 3 dan materi kosa kata yang sudah ditetapkan dalam GBPP mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kurikulum 1994. Kenyataan yang didapat setelah diadakan perbandingan bahwa penyajian materi kosa kata dalam buku tersebut tidak sesuai dan cakupannya masih kurang luas seperti yang telah ditetapkan dalam GBPP.

#### **3.3.2.2. Sumber Data**

Data penelitian ini bersumber dari buku ajar Pintar Berbahasa Indonesia karangan H.G. Tarigan dan Djago Tarigan.

#### **3.3.3. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian digunakan teknik analisis data melalui tahap-tahap berikut : (1) kegiatan menelaah dan mengidentifikasi data berupa paparan materi kosa kata dalam buku ajar Pintar Berbahasa Indonesia 3, (2) mengelompokkan kekurangan-kekurangan materi kosa kata dalam buku ajar tersebut, (3) menganalisis bentuk kekurangan-kekurangan tersebut, (4) memberi penjabaran alternatif materi kosa kata, dan (5) menyusun buku kerja yang sesuai dengan GBPP terutama materi kosa kata.

#### **3.4. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang utama digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti yang dibantu dengan alat berupa format isien yang memuat materi kosa kata yang terdapat dalam GBPP Bahasa Indonesia pada kelas 3 cawu I, 2, 3 dan yang terdapat dalam buku ajar Pintar Berbahasa

Indonesia 3 untuk kelas 3 cawu I, 2, 3 serta terdapat dalam halaman beberapa.

### **3.5. Prosedur Penelitian**

Secara umum susunan organisasi penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut : (1) menentukan tema / topik penelitian, (2) merumuskan masalah penelitian, (3) menentukan metodologi penelitian, (4) menentukan tahap-tahap penelitian, (5) merencanakan pengumpulan data dan pencatatan, (6) menentukan prosedur analisis data, dan (7) menyusun laporan penelitian ( Faisal, 1990 : 47 ).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab akhir ini disajikan kesimpulan berdasarkan uraian dari bab pertama sampai bab keempat serta saran-saran yang sekiranya dapat berguna bagi pembaca. Berikut ini diketengahkan kesimpulan dan saran-saran.

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data pada bagian pembahasan di muka, dalam karya ilmiah ini dapat disimpulkan bahwa penyajian materi kosa kata dalam buku ajar *Pintar Berbahasa Indonesia 3* belum sesuai dengan GBPP bahasa Indonesia Kurikulum 1994. Cakupan materi kosa kata yang ada pun masih terdapat kekurangan-kekurangan.

*Ketidaksiainan itu meliputi hal-hal berikut :*

1. Penyajian materi kosa kata dalam buku ajar tidak sesuai dengan GBPP.
2. Materi kosa kata dalam GBPP tidak terdapat dalam penyajian pada buku ajar.

*Kekurangan cakupan materinya.*

1. Tidak adanya uraian yang jelas mengenai materi yang disajikan.
2. Kurangnya materi latihan yang ada, baik dari segi jumlah maupun variasinya.

*Upaya Pemecahannya :*

Untuk menunjang penggunaan buku ajar sebagai buku pegangan, guru menyusun lembar kerja siswa dengan menyesuaikannya dengan GBPP Bahasa Indonesia Kurikulum Tahun 1994

**5.2. Saran-saran**

Demi keberhasilan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, berikut ini disampaikan beberapa saran berikut ini :

1. guru diharapkan mampu menyusun lembar kerja siswa dengan menyempurnakan kekurangan penyajian yang terdapat dalam buku ajar, terutama materi kosa kata.
2. penyusun buku diharapkan penyusun merevisi dan menyesuaikan materi kosa kata dalam buku ajar sesuai dengan materi kosa kata yang tercantum dalam GBPP Bahasa Indonesia Kurikulum Tahun 1994.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, Sanapiah. 1990. Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi  
Malang : YA3
- Maleong. Lexy.J. 1998. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung :  
Pt. Remaja Rosdakarya
- Mushich, Masnur. 1993. Penyusunan Buku Ajar Mata Pelajaran  
Bahasa dan Sastra Indonesia Berdasarkan Kurikulum 1994.  
(Makalah seminar) Probolinggo : STKRI PGRI
- Tarigan, Henry Guntur dan Tarigan, Djago. 1995 Pintar Berbahasa  
Indonesia 3. Jakarta : Depdikbud
- Depdikbud. 1993 Kurikulum Pendidikan Dasar ... GEPP Mata  
Pelajaran Bahasa Indonesia. SUTP, Jakarta : Depdikbud
- Tarigan, Henry Guntur dan Tarigan, Djago 1990. Telaah Buku Teks  
Bahasa Indonesia. Bandung : Angkasa
- Solchan, H dan Saliwangi, Basenang. 1998. Telaah Kurikulum dan  
Buku Teks Bahasa Indonesia Malang. Proyek Peningkatan  
SETP Swasta Jatim.
- Soedjito, 1990. Kosa kata Bahasa Indonesia Jakarta : Gramedia
- Tarigan, Henry Guntur. 1993 Pengajaran Kosakata Bandung :  
Angkasa
- Zainuddin, 1992. Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jakarta : Melton Putra

**MATRIK PENELITIAN**

JUDUL	MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	METODE	SASARAN
Analisa Materi kosa kata buku ajar pintar berbahasa Indonesia 3 karya H.G. Tarigan dan Djogo Tarigan dan upaya pemecahannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kesesuaian materi kosa kata dalam buku ajar pintar berbahasa Indonesia 3 dengan GBPP ?</li> <li>2. Bagaimana cakupan materi kosa kata dalam buku ajar pintar berbahasa Indonesia 3 ?</li> <li>3. Bagaimana upaya pemecahannya dalam mengatasi masalah kekurangan cakupan materi kosa kata dalam buku ajar pintar berbahasa Indonesia</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permingjian kata :                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kata buku dan tak baku</li> <li>b. Makna telesikal dan makna gramatikal</li> <li>c. Perubahan makna</li> <li>d. Sinonim, Antonim Homponim</li> </ol> </li> <li>2. Mijas</li> <li>3. Istilah</li> </ol>	Rancangan : Penelitian kualitatif  Teknik : Analisis Perbandingan  Prosedur : Analisis Deskriptif	Penyajian materi kosa kata yang bersumber dari buku ajar Pintar Berbahasa Indonesia 3 karya H.G. Tarigan dan Djago Tarigan

Lampiran : 1

Lampiran : 2

Penyajian Materi Kosakata

No	Materi Kosakata	GBPP		Buku Ajar		
		Kelas	Cawu	Kelas	Cawu	Halaman
1	Pilihan Kata					
	a. Penggolongan Kata:					
	- Kata baku dan kata tak baku	III	1	III	1	37-38
	b. Makna Kata					
	- Makna telesikal dan makna gramatikal	-	-	III	2	69
	- Makna denotatif dan makna konotatif	-	-	III	3	173
	- Makna denotatif dan makna konotatif	III	3	-	-	-
	c. Perubahan makna					
	- Perluasan makna	III	2	III	1	42
	- Penyempitan makna	III	1	III	1	42
	- Peninggian makna/ameliorasi	III	2	-	-	-
	- Penurunan makna/peyerasi	III	2	-	-	-
	- Sinestesia	III	2	-	-	-
	d - Sinonim	III	3	III	1	17
	- Sinonim	-	-	III	3	154-155
	- Antonim	-	-	III	3	173
	- Antonim	III	3	III	1	17
	- Homonim	III	3	III	3	154
	- Homonim	III	3	III	1	17
	- Hiponim (makna atasan dan makna bawahan)	III	3	III	3	154
	- Hiponim (makna atasan dan makna bawahan)	III	3	III	3	155-156
2	Majas	-	-	III	1	13-14
3	istilah	III	1,2,3	III	1	44



Lampiran : 3

**Penyajian Materi Kosa Kata dalam Buku Ajar  
yang sesuai dengan GBPP**

No	Materi Kosa Kata	GBPP		Buku Ajar		
		Kelas	Cawu	Kelas	Cawu	Halaman
1	<b>Pilihan Kata</b>					
	a. Penggolongan Kata					
	- Kata baku dan kata tak baku	III	1	III	1	37-38
	b. Perubahan Makna					
	- Perluasan makna	III	2	III	1	42
	- Penyempitan makna	III	2	III	1	42
	c. - Sinonim	III	3	III	1	17
				III	3	154-155
				III	3	173
	- Antonim	III	3	III	1	17
				III	3	154
2	<b>Istilah</b>	III	1,2,3	III	1	44

Lampiran : 4

**Penyajian Materi Kosa Kata Dalam Buku Ajar  
yang tidak sesuai dengan GBPP**

No	Materi Kosa Kata	GBPP		Buku Ajar		
		Kelas	Cawu	Kelas	Cawu	Halaman
1	Makna Kata - Makna telesikal dan makna gramatikal	-	-	III	2	69
				III	3	173
2	Majas	-	-	III	1	44

Lampiran : 5

Materi Kosakata Dalam GBPP yang tidak sesuai dengan  
Penyajian dalam Buku Ajar

No	Materi Kosakata	GBPP		Buku Ajar		
		Kelas	Cawu	Kelas	Cawu	Halaman
1	Pilihan Kata					
	a. Makna Kata	III	3	-	-	-
	b. Perubahan makna					
	- Peninggian makna / ameliorasi	III	2	-	-	-
	- Penurunan makna / peyorasi	III	2	-	-	-
	- Sinestesia	III	2	-	-	-
	c. Homonim	III	3	-	-	-